

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kadar trigliserida pada penderita diabetes melitus tipe II di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kadar trigliserida pada penderita diabetes melitus tipe II tahun 2021 dari 44 sampel didapatkan rata-rata kadar yaitu 160 mg/dl dengan nilai tertinggi 605 mg/dl dan nilai terendah 71 mg/dl.
2. Kadar trigliserida pada kelompok usia 25-34 tahun terdapat 1 pasien (2%) dengan kadar trigliserida 176 mg/dl. Kelompok usia 35-44 tahun terdapat 3 pasien (7%) dengan rata-rata kadar trigliserida 129 mg/dl, nilai tertinggi 201 mg/dl dan nilai terendah 71 mg/dl. Kelompok usia 45-54 tahun terdapat 11 pasien (25%) dengan rata-rata kadar trigliserida 156 mg/dl, nilai tertinggi 254 mg/dl dan nilai terendah 73 mg/dl. Kelompok usia 55-64 tahun terdapat 14 pasien (32%) dengan rata-rata kadar trigliserida yaitu 158 mg/dl, nilai tertinggi 324 mg/dl dan nilai terendah 81 mg/dl. Kelompok usia  $\geq 65$  tahun terdapat 15 pasien (34%) dengan rata-rata kadar trigliserida 170 mg/dl, nilai tertinggi 605 mg/dl dan nilai terendah yaitu 78 mg/dl.
3. Kadar trigliserida terbanyak terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak pasien 31 orang (70%) dengan rata-rata kadar trigliserida 165 mg/dl dengan kadar tertinggi yaitu 605 mg/dl dan kadar terendah 71 mg/dl, pada jenis kelamin laki-laki terdapat 13 pasien (30%) dengan rata-rata kadar trigliserida 147 mg/dl dengan kadar tertinggi 237 mg/dl dan kadar terendah 81 mg/dl.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Bagi penderita diabetes melitus tipe II menjaga pola makan, olahraga rutin, menghindari alkohol dan makanan manis yang berlebihan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian tentang kadar trigliserida pada penderita diabetes melitus tipe II dengan bahasan yang lebih luas